

GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL SELAMA KEHAMILAN

Shafira Nadifa¹, Legina Anggraeni², Mella Yuria RA³
Program Studi Kebidanan, Universitas Binawan

Korespondensi : legina@binawan.ac.id

Abstrak

Hubungan seksual selama kehamilan seringkali menjadi hal yang tabu untuk dibahas karena kebanyakan ibu hamil belum paham tentang hal tersebut. Salah satu kebutuhan fisik paling dasar adalah seksual. Kebutuhan seksual juga harus diperhatikan bagaimana cara pemenuhannya seperti halnya dengan kebutuhan fisik lainnya meskipun seseorang dalam keadaan hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pengetahuan dan karakteristik ibu hamil tentang hubungan seksual selama kehamilan. Penelitian ini merupakan penelitian univariat yang dilakukan di Klinik Bidan Suryani Kabupaten, Bogor. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara mengumpulkan data dengan pengisian kuesioner dengan menggunakan platform *Google Form*. Sampel yang digunakan sebanyak 50 responden ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Tempat Praktik Bidan Mandiri S. Hasil Penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 30 Responden (60%) dan pengetahuan kurang sebanyak 20 Responden (40%). Usia reponden mayoritas usia yang tidak beresiko sebanyak 45 responden (90%). Responden dengan tingkat pendidikan yang rendah sebanyak 38 reponden (76%), tingkat pendidikan tinggi sebanyak 12 (24%). Responden yang mendapat sumber informasi dari nakes sebanyak 41 (82%) dan yang non-nakes 9 (18%). Responden dengan persepsi tabu tentang hubungan seksual sebanyak 16 (32%) dan tidak tabu 34 (68%).

Kata Kunci : pengetahuan, hubungan seksual, kehamilan

CHARACTERISTICS OF PREGNANT WOMEN ABOUT SEXUAL RELATIONSHIP DURING PREGNANCY

Abstract

Sexual intercourse during pregnancy is often taboo to discuss because most pregnant women do not understand it. One of the most basic physical needs is sexual. Sexual needs should also be Please pay attention to how it is fulfilled, as with other physical needs even though a person is pregnant. The purpose of the study was to look at the distribution of frequency distribution of knowledge and characteristics of pregnant women about sexual intercourse during pregnancy. This univariate study was conducted at The Suryani Regency Midwife Clinic, Bogor. The study used primary data by collecting data by filling out questionnaires using the Google Form platform. The sample used as many as 50 pregnant women respondents who conducted pregnancy examinations at the Midwife Practice Mandiri S. The study results obtained a level of good knowledge as many as 30 respondents (60%) and less knowledge as many as 20 respondents (40%). The age of the respondents of the majority of ages that are not at risk as many as 45 respondents (90%). Respondents with a low level of education as much as 38 respondents (76%), higher education level as much as 12 (24%). Respondents received information sources from makes as much as 41 (82%) and non-makes 9 (18%). Respondents with taboo perceptions about sexual relationships were 16 (32%) and not taboo 34 (68%).

Keywords: knowledge, sexual intercourse, pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan salah satu peristiwa penting dalam kehidupan perempuan. Proses yang diawali dari konsepsi hingga pengeluaran bayi merupakan periode krisis yang mempengaruhi dinamika keluarga dan ikatan afektif pada semua anggota keluarga. Perubahan fisik dan psikologis masa kehamilan dapat mempengaruhi ikatan afektif dengan suami.

Menurut Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bogor mencatat ada sebanyak 40.896 ibu hamil. Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Masyarakat Dinkes Kabupaten Bogor Dede Agung menjelaskan bulan Februari menjadi yang tertinggi dengan jumlah 11.125 kehamilan baru disusul bulan Januari sebanyak 11.121 ibu hamil. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan di kabupaten bogor oleh (Yustika, 2019) Menyatakan bahwa didapatkan hasil mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan tentang hubungan seksual selama kehamilan yang rendah dengan presentase 60%.

Kegiatan seksual dapat terjadi selama kehamilan, akan tetapi frekuensi yang sangat bervariasi. Penurunan aktivitas seksual dapat disebabkan mual, kecemasan terjadinya keguguran, kecemasan pada janin, ketidaknyamanan perubahan fisik yang terjadi sepanjang kehamilan, ketakutan akan pecahnya ketuban, kecemasan terinfeksi penyakit tertentu atau kelelahan (Claire, Crystal dan Farine, 2011).

Ibu hamil dan pasangannya sering menanyakan tentang seksualitas selama kehamilan serta konsekuensi yang timbul selama melakukan kegiatan seksual, sehingga membutuhkan konseling pada petugas kesehatan terkait seksualitas. Kegiatan seksual dapat terjadi selama kehamilan, akan tetapi frekuensi yang sangat bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan seiring bertambahnya usia kehamilan. Penurunan aktivitas seksual dapat disebabkan mual, kecemasan terjadinya keguguran, kecemasan pada janin,

ketidaknyamanan, perubahan fisik yang terjadi sepanjang kehamilan, ketakutan akan pecahnya ketuban, kecemasan terinfeksi penyakit tertentu atau kelelahan (Claire, Crystal dan Farine, 2011).

Menurut Harahap (2010) frekuensi dalam berhubungan seksual tergantung pada kondisi wanita, frekuensi berhubungan pada wanita yang tidak hamil biasanya berkisar antara 2-4x/minggu, sedangkan wanita hamil antara 1-2x/minggu, apabila rasa mual terjadi pada waktu-waktu tertentu pasangan suami istri diharapkan menggunakan waktu yang tenang. Terdapat perbedaan rata-rata tingkat kepuasan seksual pada suami dan istri tiap trimester kehamilan. Tingkat kepuasan seksual yang paling tinggi terdapat pada trimester dua yaitu suami 64,73% (cukup puas) istri 69,33% (sangat puas). Sedangkan pada trimester pertama suami 58,77% (cukup puas), istri 51,93% (sedikit puas). Pada trimester ketiga suami 57,90% (cukup puas), Istri 51,77% (cukup puas) (Ramadani, 2013).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sederhana tentang gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual selama kehamilan.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pengetahuan dan karakteristik ibu hamil tentang hubungan seksual selama kehamilan. Penelitian ini merupakan penelitian univariat yang dilakukan di Klinik Bidan Suryani Kabupaten, Bogor. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara mengumpulkan data dengan pengisian kuesioner dengan menggunakan platform *Google Form*. Sampel yang digunakan sebanyak 50 responden ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Tempat Praktik Bidan Mandiri S.

HASIL

Hasil penelitian menggunakan metode analisa univariat pada bulan agustus dengan jumlah responden sebanyak 50 orang sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan

VARIABEL		(N)	(%)
PENGETA-HUAN	Kurang	20	40%
	Baik	30	60%
TOTAL		50	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan

VARIABEL		(N)	(%)
USIA	Beresiko	5	10%
	Tidak Beresiko	45	90%
PENDIDIKAN	Rendah	38	76%
	Tinggi	12	24%
SUMBER INFORMASI	Nakes	41	82%
	Non-nakes	9	18%
SOSIAL BUDAYA	Tabu	16	32%
	Tidak tabu	34	68%

PEMBAHASAN

Hubungan seks merupakan pencetus dari cinta antar individu, karena daya tarik dan panca indera ikut berperan. Oleh karena itu dalam hubungan seks bukan hanya alat kelamin dan daerah erogen (Bagian organ tubuh yang berperan penting dalam proses reseptor rangsangan seksual) yang ikut berperan tetapi juga psikologi dan emosi (Manuba, 2009).

Menurut Harahap (2010) frekuensi dalam berhubungan seksual tergantung pada kondisi wanita, frekuensi berhubungan pada wanita yang tidak hamil biasanya berkisar antara 2-4x/minggu, sedangkan wanita hamil antara 1-2x/minggu, apabila rasa mual terjadi pada waktu-waktu tertentu pasangan suami istri diharapkan menggunakan waktu yang tenang. Terdapat perbedaan rata-rata tingkat kepuasan seksual pada suami dan istri tiap trimester kehamilan. Tingkat kepuasan seksual yang paling tinggi terdapat pada trimester dua yaitu suami 64,73% (cukup puas) istri 69,33% (sangat puas). Sedangkan pada trimester pertama suami 58,77% (cukup puas), istri 51,93% (sedikit puas). Pada trimester ketiga suami 57,90% (cukup puas), Istri 51,77% (cukup puas) (Ramadani, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 60% Dan dengan penge-tahuan kurang sebanyak 40%. Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera. Dari hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa ibu hamil telah memiliki pengetahuan yang baik tentang hubungan seksual selama kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan presentase 90% tidak beresiko dan 10% usia beresiko. Maka dari itu artinya ibu hamil yang menjadi responden berkisar di usia 20-35 Tahun yang mana diusia tersebut masih termasuk usia reproduktif dan juga termasuk usia ibu hamil yang tidak beresiko. Dimana menurut teori Solikhati (2012) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dalam variabel pendidikan ditemukan 76%

dengan pendidikan rendah dan 24% dengan pendidikan tinggi.

Dalam penelitian Setyowati (2011) menyatakan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik akan melakukan hubungan seksual secara wajar karena mereka tahu bahwa hubungan seksual selama kehamilan itu boleh dilakukan selama kehamilan dalam keadaan normal. Sementara itu apabila ibu hamil dengan pengetahuan kurang dan memiliki pendidikan rendah maka ibu tidak melakukan hubungan seksual selama kehamilan karena tidak tahu apakah diperbolehkan atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian diatas tingginya pengetahuan ibu hamil didukung juga oleh sumber informasi yang didapatkan ibu hamil. Peneliti meinjau bahwa kebanyakan ibu hamil mendapat informasi dari tenaga kesehatan 82% dan ibu hamil yang mendapatkan informasi dari non-nakes sebanyak 18%. Menurut (Wawan,2010) Faktor-faktor yang dapat mem-pengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, umur, lingkungan dan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan kepada 50 Responden dengan tingkat pendidikan baik sebanyak 30 Responden (60%) dan kurang sebanyak 20 Responden (40%). Usia reponden yang beresiko 5 responden (10%) dan usia yang tidak beresiko sebanyak 45 responden (90%). Responden dengan tingkat pendidikan yang rendah sebanyak 38 reponden (76%), tingkat pendidikan tinggi sebanyak 12 (24%). Responden yang mendapat sumber informasi dari nakes sebanyak 41 (82%) dan yang non-nakes 9 (18%). Responden dengan persepsi tabu 16 (32%) dan tidak tabu 34 (68%).

Kepada tenaga kesehatan agar memberikan edukasi dan informasi tentang kebutuhan seksual selama kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima-kasih kepada Bd. S selaku pemilik Tempat Praktik Bidan Mandiri (TPBM) yang terletak di Citerep Kabupaten Bogor, yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Serta doa orang-orang yang telah dicurahkan demi kesuksesan penelitian ini.

Tak lupa mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atas segala dukungan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Y.2010.HIPNOSTETRI : Rileks, Nyaman,dan Aman Saat Hamil Dan Melahirkan.Jakarta;Gagas Media.
- Araujo, N.M., et al. 2012. Body and Sexuality During Pregnancy. Rev Esc Enferm USP, 46(3): 552-8.
- Claire Jones MD, dkk.2011.Sex In Pregnancy.Canada;Canadian Medical Association Or Its Licensors.
- Dewi Cahyaningrum,Etika, dkk. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Demam Pada Anak Di Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas . Purwokerto;Bidan Prada
- Dewi Nurriana M, M. K. (2017). Perilaku Seksualitas Dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Somba Opu Sungguminasa. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 198.
- DwiAprilina,Happy,dkk.2018.Hubungan Faktor Budaya Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu.Purwokerto;Jurnal Health Of Studies.
- Gani, Irwan dan Amalia, Siti. 2015. Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik

- untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Manuaba, I.C.(2009).Buku Ajar Patologi Obstetri, EGC; Jakarta.
- Mubarak, I. W, dkk.2007.Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan.Yogyakarta;Graha Ilmu.
- Notoatmodjo,S.2007.Pendidikan Prilaku Kesehatan.Jakarta;Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi.Jakarta;Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. .
2004. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurriana, D. (2017). Perilaku Seksualitas Dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Somba Opu Sungguminasa. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 204.
- Nursalam.2003.Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skirpsi , Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan.Jakarta;Salemba Medika.
- Nugroho T dan Utama IB.2014.Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita.Yogyakarta;Nuha Medika.
- Purwati, N. P. (2015). Hubungan Persepsi Seksual Dengan Perilaku Seksual Masa Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester I. *Perilaku Seksual Masa Kehamilan*, 5.
- Ramadani, N. L. (2013). Perbedaan Tingkat Kepuasan Seksual Pada Pasangan Suami Istri Di Masa Kehamilan. *Perbedaan Tingkat Kepuasan Seksual Pada Pasangan Suami Istri Di Masa Kehamilan*, 72.
- Setyowati, Palupi Dewi & Lina Darmayanti.2011.Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Selama Kehamilan Di RS Bunda Medika;Sidoarjo.
- Solikhati, Anisa. (2012). Jenis-jenis Pengetahuan.Artikel: Surabaya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Varney, Helen.2007.Buku Ajar Asuhan Kebidanan.Edisi 4 Volume 2.Jakarta;EGC.
- Windhu,Siti Chandra, B.2009.Difungsi Seksual - Tinjauan Fisiologis Dan Patologis Terhadap Seksualitas.Yogyakarta;Andi.
- Yuni Purwati, I. T. (2015). Pendidikan Seksual Dan Prilaku Pemenuhan Kebutuhan. *Sexual Education and Sexual Behavior in Couples During Pregnancy*, 179.